

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan rancangan deskriptif korelasi dan metode yang digunakan adalah *cross sectional*.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 636 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Sampel yang digunakan dalam penelitian dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan dengan cara memilih sampel yang mewakili populasi sesuai dengan kehendak peneliti (Nursalam, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

Kriteria inklusi:

- a. Siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
- b. Remaja tinggal bersama ibunya
- c. Bersedia sebagai responden

Kriteria eksklusi:

- a. Remaja tidak hadir saat pembagian kuesioner
- b. Remaja yang tidak mengembalikan kuesioner
- c. Remaja tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- d. Remaja mempunyai penyakit kronis
- e. Remaja yang mengundurkan diri

Pengambilan sampel penelitian menurut Arikunto (2010), jika sampel kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya. Jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dari penelitian ini adalah 130 orang. Peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi.

Berikut perhitungan sampel di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta:

$$n = 20\% \times 636$$

$$n = 127,2 \text{ (dibulatkan menjadi 127 orang)}$$

Jumlah responden tidak memenuhi jumlah yang direncanakan sebab setelah dilakukan pengumpulan data dan seleksi hasil pengumpulan data yang diberikan kepada responden, terdapat 10 responden yang tidak diikutsertakan dalam analisis lebih lanjut (*drop out*) karena pengisian

instrumen tidak lengkap sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini, sampel yang dapat memenuhi kriteria inklusi serta layak menjadi sampel adalah sebanyak 117 responden.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan waktu penelitian antara bulan Juli - Agustus 2017.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah status bekerja ibu.

#### 2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat depresi remaja.

## E. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Status Bekerja Ibu	Status bekerja ibu meliputi ibu yang bekerja dan ibu tidak bekerja. Ibu bekerja adalah seorang ibu yang selain menjalankan fungsinya sebagai ibu rumah tangga, juga ibu yang bekerja di luar rumah yang menyebabkan tersitanya waktu antara 6-8 jam secara terus menerus. Ibu tidak bekerja adalah seorang ibu yang hanya menghabiskan waktu di rumah dan berperan sebagai pengurus rumah serta merawat anak-anak serta tidak memiliki ikatan tanggung jawab pekerjaan di kantor maupun usaha dirumahnya atau berwiraswasta.	Kuesioner Data Demografi	0:tidak bekerja 1:bekerja	Nominal
2	Tingkat Depresi	Depresi adalah suatu gangguan mental yang ditandai dengan perasaan sedih, kehilangan semangat, putus asa, merasa bersalah, dan menurunnya motivasi untuk melakukan aktivitas sehari-hari.	Kuesioner skala Beck Depression Inventory berisi 21 item.	-Normal: 0-9 -Ringan: 10-16 -Sedang: 17-29 -Berat: 30-63	Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Data Demografi

Kuesioner ini berisi data diri responden meliputi data siswa dan data ibu siswa. Data siswa meliputi nama, umur, dan jenis kelamin. Data ibu siswa meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, status bekerja, riwayat bekerja, dan riwayat pekerjaan.

### 2. Kuesioner *Beck Depression Inventory (BDI)*

*Beck Depression Inventory (BDI)* merupakan instrumen yang dipakai untuk mengukur tingkat depresi yang dibuat oleh Dr. Aaron T. Beck. BDI dirancang untuk individu yang berusia 13 tahun dan lebih. Berisi 21 pertanyaan yang berhubungan dengan depresi seperti keputusasaan dan marah, perasaan bersalah atau dihukum, serta gejala fisik seperti kelelahan, penurunan berat badan, dan kurangnya minat (Beck, 2014).

BDI ini memiliki empat hasil, yaitu:

- a. Nilai antara 0-9 menunjukkan gejala minimum/normal
- b. Nilai antara 10-16 menunjukkan gejala minor/depresi ringan
- c. Nilai antara 17-29 menunjukkan gejala sedang/depresi sedang
- d. Nilai antara 30-63 menunjukkan gejala mayor/depresi berat

## **G. Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan membagikan kuesioner kepada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan menunggu siswa yang sedang mengisi kuesioner untuk menjawab apabila ada pertanyaan dari responden mengenai kuesioner yang dibagikan.

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan berdasarkan urutan-urutan sebagai berikut :

1. Persiapan
  - a. Melakukan *survey* pendahuluan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
  - b. Mencari sumber pustaka dan data-data penunjang penelitian
  - c. Konsultasi kepada dosen pembimbing
  - d. Penyusunan proposal penelitian
  - e. Menyusun instrument penelitian berupa kuesioner
  - f. Membuat perizinan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
  - g. Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
  - b. Meminta responden untuk menandatangani *informed consent*
  - c. Membagikan kuesioner
  - d. Pengumpulan kembali kuesioner

- e. Melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian kuesioner
- f. Setelah data terkumpul dilakukan rekapitulasi data
- g. Melakukan analisis data setelah data yang dibutuhkan lengkap
- h. Membuat pembahasan

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid apabila mempunyai validitas rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010).

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan membuat responden mengarah pada jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Instrumen BDI telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya oleh Maulida (2012). Hasil uji dilakukan terhadap 21 pertanyaan modifikasi *Beck Depression Inventory*. Hasil uji terhadap 21 pertanyaan tersebut didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,896. Nilai *r Alpha* lebih besar dibandingkan dengan nilai 0,5, maka 21 pertanyaan dinyatakan reliabel (Maulida, 2012).

## I. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa tahap.

#### a. *Editing*

Sebelum melakukan pengolahan data pada program komputer, terlebih dahulu peneliti melakukan pengecekan kuesioner terkait dengan kejelasan pertanyaan, kelengkapan jawaban, memastikan relevansi antara pertanyaan yang satu dengan yang lain, serta kesesuaian pengisian jawaban.

#### b. *Coding*

Setelah *editing*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah *Coding* untuk mengubah data dari bentuk kalimat menjadi angka untuk memudahkan dalam proses *entry* data. Data yang dilakukan coding adalah jenis kelamin (perempuan=2, laki-laki=1), usia remaja (18-22 tahun=2, 15-17 tahun=1), usia ibu (56-65 tahun=4, 46-55 tahun=3, 36-45 tahun=2, 26-35 tahun=1), pendidikan ibu (S2=6, S1=5, D3=4, SMA=3, SMP=2, SD=1), status bekerja (tidak bekerja=2, bekerja=1), pekerjaan (petani=5, swasta=4, wirausaha=3, PNS=2, IRT=1), riwayat pekerja (< 10 tahun = 2, >10 tahun= 1).



c. *Data Entry*

Penelitian memproses data dengan cara memasukkan data kuesioner ke program komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak dan membuang data yang sudah dipakai.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan *distribusi frekuensi* dan *persentase* dari tiap variable (Dahlan, 2011). Analisis ini berupa data demografi yang berisi data siswa dan data ibu siswa. Data siswa meliputi nama, umur, dan jenis kelamin. Data ibu siswa meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, status bekerja, jenis pekerjaan, dan riwayat bekerja.

## b. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (status bekerja ibu) dengan variabel terikat (tingkat depresi remaja). Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah nominal untuk status bekerja ibu dan ordinal untuk tingkat depresi remaja sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Lamda* (Dahlan, 2011). Hasil data didapatkan nilai  $p=0,315$  sehingga  $p>0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara status bekerja ibu dengan tingkat depresi pada remaja di SMA Muhammdiyah 7 Yogyakarta.

## J. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan kepada pihak yang berwenang dan telah dinyatakan lolos uji etik penelitian dengan nomor : 497/EP-FKIK-UMY/VIII/2017. Dalam penelitian harus memperhatikan masalah etik agar tidak melanggar hak-hak manusia sebagai responden, melalui prinsip-prinsip etika dalam penelitian (Nurusalam, 2013) yaitu :

### 1. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

Prinsip ini terdiri dari 3 hal yaitu hak untuk ikut maupun tidak menjadi responden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan

yang diberikan, dan *informed consent*. Peneliti memberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian kepada calon responden, dan responden berhak memutuskan untuk bersedia menjadi responden atau tidak.

## 2. Prinsip Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setelah penelitian dilaksanakan sebagaimana yang tertera pada manfaat penelitian.

## 3. Prinsip Keadilan

Pada prinsip ini terdiri dari hak untuk mendapatkan keadilan serta hak dijaga kerahasiaannya. Responden berhak mendapat perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan tanpa adanya deskriminasi, dan hak dijaga kerahasiaannya. Data yang diperoleh yaitu berupa tanpa nama (*anonymity*) dan dirahaskan (*confidentiality*).